

INTISARI

SITI NURJANAH, 2022, KEPATUHAN KARYAWAN CV MULIA BERSAMA KARANGANYAR PADA PENERAPAN CPKB, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI RPL D3, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Penerapan CPKB merupakan persyaratan kelayakan dasar untuk menerapkan sistim jaminan mutu dan keamanan yang diakui dunia internasional. CV Mulia Bersama Karanganyar adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM), yang bergerak dibidang industri kosmetik, dimana CPKB sudah diterapkan secara bertahap sesuai peraturan Badan POM nomor 1745 tahun 2003 pada Bab IV, pasal 9 ayat(1) dan (2) dinyatakan bahwa Penerapan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) dilaksanakan secara bertahap dengan memperhatikan kemampuan industri kosmetik, di mana pedoman tentang penerapan CPKB secara bertahap ini ditetapkan oleh Kepala Badan. Untuk itu dilakukan penelitian untuk mengetahui kepatuhan karyawan CV Mulia Bersama pada penerapan CPKB.

Penelitian dilakukan dengan metode analisis Kualitatif yaitu dengan cara mewawancarai seluruh karyawan sebagai responden.

Kepatuhan personalia di CV Mulia Bersama sudah memenuhi standar CPKB dari segi Pendidikan dan Jumlah, Kesehatan, Higiene dan Pakaian. Akan tetapi, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan CPKB di CV Mulia Bersama pada aspek lainnya.

Kata kunci : kosmetik, CPKB, kepatuhan personalia CV Mulia Bersama

ABSTRACT

SITI NURJANAH, 2022, COMPLIANCE OF EMPLOYEES CV MULIA BERSAMA KARANGANYAR ON THE IMPLEMENTATION OF CPKB, SCIENTIFIC WRITING, FAKULTAS FARMASI RPL D3, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

The application of CPKB is a basic eligibility requirement for implementing an internationally recognized quality and safety assurance system. CV Mulia Bersama Karanganyar is a Small and Medium Enterprise (UKM), which is engaged in the cosmetic industry, where the CPKB has been applied in stages according to the POM regulation number 1745 of 2003 in Chapter IV, article 9 paragraph (1) and (2) it is stated that the application of Good Cosmetics Manufacturing Practices (CPKB) are implemented in stages by taking into account the capabilities of the cosmetic industry, in which the guidelines on the gradual application of CPKB are set by the Head of the Agency. For this reason, a study was conducted to determine the compliance of CV Mulia Bersama employees on the implementation of CPKB.

The research was conducted using a qualitative analysis method, namely by interviewing all employees as respondents.

The compliance of personnel at CV Mulia Bersama has met CPKB standards in terms of Education and Quantity, Health, Hygiene and Clothing. However, further research is needed on the application of CPKB at CV Mulia Bersama in other aspects.

Keywords: cosmetics, CPKB, personnel compliance CV Mulia Bersama